

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian pre-eksperimen. Dengan menggunakan desain penelitian *one group pretest-posttest design* untuk mengetahui pengaruh penyuluhan (Rahmawati, dkk. 2020). Dalam rancangan ini tidak ada kelompok pembandingan (kontrol) tetapi dilakukan observasi pertama (pre test) yang memungkinkan peneliti dapat menguji perubahan yang terjadi setelah adanya perlakuan. Adapun desain penelitiannya adalah :

Pre test	Perlakuan	Post test
O1	X	O2

Keterangan :

O1 : Tes awal (pretest) sebelum diberikannya perlakuan

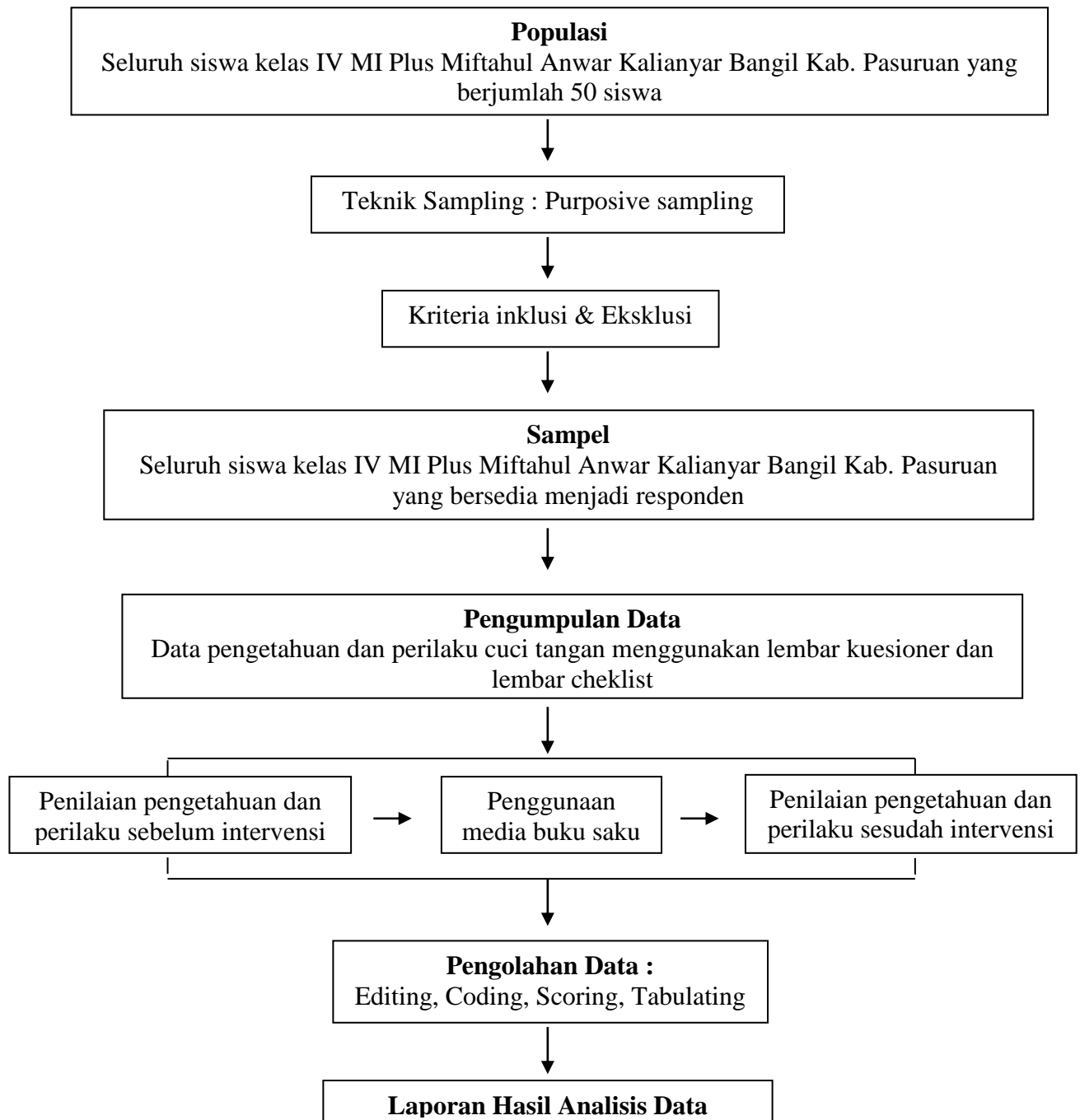
X : Perlakuan terhadap eksperimen

O2 : Tes akhir (posttes) setelah diberikannya perlakuan

B. Kerangka Operasional

Menurut (Setiawati, 2015) Kerangka Operasional adalah penjelasan tentang variabel-variabel apa saja yang diturunkan dari konsep-konsep terpilih, dan bagaimana hubungan di antara variabel-variabel tersebut, serta hal-hal apa saja yang dijadikan indikator untuk mengukur variabel-variabel yang bersangkutan.

Kerangka operasional yang digunakan adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1 Kerangka Operasional Penelitian Pengaruh Penyuluhan Medi Buku Saku Cuci Tangan Siswa Kelas IV MI Plus Miftahul Anwar Bangil Kabupaten Pasuruan

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh siswa siswi kelas IV MI Plus Miftahul Anwar Kalianyar Bangil Kab. Pasuruan yang berjumlah 50 siswa.

2. Sampel

Berikut teknik pengambilan sampel yang digunakan purposive sampling design menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi. Penelitian ini menggunakan teknik total populasi karena menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi yang dijadikan sampel. Sehingga diperoleh total sampel 45 responden.. Berikut kriteria sampel yang akan diambil oleh penelitian ini adalah :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan subjek karakter umum dalam populasi.

Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Siswa yang bersedia dijadikan responden
- 2) Merupakan siswa kelas IV MI Plus Miftahul Anwar

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria guna mengeluarkan subjek untuk memenuhi kriteria inklusi karena subjek menolak mengikuti penelitian.

Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Siswa yang sedang sakit

- 2) Siswa yang tidak hadir saat penelitian

D. Waktu dan Tempat

1. Waktu

Waktu penelitian ini yang dilakukan pada bulan Februari sampai dengan bulan Maret 2023.

2. Tempat

Tempat penelitian ini yang dilakukan di MI Plus Miftahul Anwar Kalianyar Bangil Kabupaten Pasuruan.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang menjadi aspek fokus penelitian. Adapun variabel penelitiannya adalah :

1. Variabel dependent dalam penelitian ini yaitu:

- a) Pengetahuan cuci tangan anak usia sekolah dasar
- b) Perilaku cuci tangan anak usia sekolah dasar

2. Variabel independent dalam penelitian ini yaitu :

Penyuluhan media buku saku cuci tangan

F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional Variabel	Alat Ukur	Skala Ukur	Kriteria
1.	Pengetahuan cuci tangan	Hasil dari tahu terhadap tata cara cuci tangan dalam menjawab kuesioner tentang pengertian, manfaat, waktu pelaksanaan, dan langkah-langkah cuci tangan	Kuisisioner	Ordinal	- Baik (76%-100%) - Cukup (56%-75%) - Kurang ($\leq 55\%$)
2.	Perilaku cuci tangan	Kemampuan untuk melakukan cuci tangan dengan air bersih yang mengalir dengan sabun menggunakan 6 langkah cuci tangan dengan benar.	Formulir ceklis cuci tangan	Ordinal	- Baik (76%-100%) - Cukup (56%-75%) - Kurang ($\leq 55\%$)
3.	Penyuluhan menggunakan Media Buku Saku dan Demonstrasi Cuci Tangan	Penyuluhan menggunakan buku saku yang berukuran kecil yang berisi tentang pengertian cuci tangan yang berisi tujuan, manfaat, dan langkah-langkah. Dan mendemonstrasikan cara cuci tangan yang baik dan benar kepada siswa	Demonstrasi	-	-

G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data primer

Data primer merupakan data-data yang dapat diperoleh dari hasil penelitian secara langsung dapat dilakukan diluar/dilapangan dengan menggunakan lembaran angket yang telah disusun oleh peneliti. Kemudian responden diwawancara langsung oleh peneliti dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk lembaran angket yang terdiri dari :

- 1) lembar *informed consent* yang berisi identitas dan karakteristik responden (umur, jenis kelamin, alamat,)
- 2) pengetahuan *cuci tangan* siswa
- 3) perilaku *cuci tangan* siswa

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti untuk pemenuhan kebutuhan data yang bersumber dari buku, artikel, laporan pemerintah, dan lain sebagainya.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang peneliti lakukan dengan tujuan menginformasikan kuantitatif sesuai dengan lingkup penelitian responden.

Dengan cara berikut:

a. Pengukuran

Menggunakan kuisisioner dilakukan untuk mengukur pengetahuan siswa tentang cuci tangan yang dilakukan pretest dan posttest. Jenis kuisisioner dibuat dalam bentuk kuisisioner tertutup menggunakan 10 soal, dengan jenis pilihan ganda dengan jumlah 3 pilihan ganda (a, b, c). Pengukuran skor dalam jawaban yang sesuai kunci jawaban dengan skor 1 dan tidak sesuai kunci jawaban bernilai 0. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 27-29 Maret 2023.

Menggunakan lembar ceklist dilakukan untuk memperoleh keterampilan perilaku cuci tangan siswa menggunakan air mengalir dan sabun sesuai dengan 6 langkah cuci tangan yang benar, sebelum dan setelah perlakuan. Formulir Ceklis menggunakan 8 soal, dengan jenis pilihan “Benar dan Salah”. Pengukuran skor dalam jawaban jika responden menjawab “ya” maka skor 1 dan jika responden menjawab “tidak” bernilai 0. Penelitian dilakukan tanggal 27-29 Maret 2023.

H. Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen penelitian merupakan fasilitas peneliti yang dapat digunakan pada pengumpulan data agar mempermudah pengolahan data. Dalam penelitian instrumen yang digunakan berupa kuisisioner pengetahuan dan formulir ceklis perilaku.

1. Kuesioner

Kuesioner dibuat dalam bentuk kuesioner tertutup menggunakan 10 soal, dengan jenis pilihan ganda dengan jumlah 3 pilihan ganda (a, b, c). Pengukuran skor dalam jawaban yang sesuai kunci jawaban dengan skor 1 dan tidak sesuai kunci jawaban bernilai 0. Penelitian ini mengukur pengetahuan cuci tangan (pre-test dan post-test) pada siswa kelas IV MI Plus Miftahul Anwar.

Pretest dilakukan sebelum pemberian penyuluhan, sedangkan posttest dilakukan setelah diberikannya penyuluhan buku saku. Pelaksanaan posttest diberikan durasi waktu 1 hari setelah penyuluhan.

2. Formulir ceklis

Formulir Ceklis menggunakan 8 soal, dengan jenis pilihan “Benar dan Salah”. Pengukuran skor dalam jawaban jika responden menjawab “ya” maka skor 1 dan jika responden menjawab “tidak” bernilai 0. Penelitian ini mengukur perilaku cuci tangan pada siswa kelas IV MI Plus Miftahul Anwar.

Untuk mengukur perilaku siswa dalam melakukan cuci tangan menggunakan air mengalir dan sabun dengan metode 6 langkah cuci tangan yang baik dan benar. Dan pengukuran skor jika siswa melakukan kegiatan sesuai dengan SOP, akan diberikan nilai “ya” atau samadengan 1, yang tidak melakukan sesuai dengan SOP diberikan nilai “tidak” atau samadengan 0.

3. Buku Saku

Buku Saku tentang cuci tangan merupakan buku yang berukuran kecil yang dapat dimasukkan ke dalam saku dan mudah dibawa kemana-mana. Peneliti menggunakan media buku saku sebagai instrumen dalam penelitian ini, dan buku saku dibagikan setelah dilakukannya pretest.

4. SOP Demonstrasi

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG CUCI TANGAN
MENGUNAKAN MEDIA BUKU SAKU**

Judul	SOP Pendidikan Kesehatan tentang Cuci Tangan menggunakan media Buku Saku
Tujuan	Menjelaskan kepada sasaran tentang cuci tangan yang baik dan benar
Alat dan Bahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alat : <ol style="list-style-type: none"> a. Kran sebagai tempat cuci tangan dengan air mengalir b. Lap pembersih atau tissue 2. Bahan <ol style="list-style-type: none"> a. Sabun cuci tangan
Langkah-langkah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersihkan kedua telapak tangan menggunakan sabun dengan dituangkannya sabun ke telapak tangan kemudian basahi tangan lalu gosokkan kedua telapak tangan yang sudah dikasih sabun dengan menggunakan air yang mengalir 2. Kemudian gosok telapak punggung tangan ke bagian kanan dan kiri, lalu pastikan seluruh permukaan tangan terkena dengan sabun 3. Selanjutnya gosokkan sabun ke seluruh sela-sela jari, karena sela jari merupakan tempat bersembunyiya kuman-kuman 4. Lalu bersihkan telapak tangan pada posisi jari saling mengaitkan atau mengunci agar kuman dapat bersih menyeluruh dan juga secara bergantian 5. Kemudian gosok dan diputar ibu jari, dilakukan di kedua tangan secara bergantian 6. Terakhir, gosokkan ujung jari sebelah kanan dengan posisi 5 jari mengerucut lalu letakkan pada telapak tangan kiri secara berputar-putar dan lakukan ke kedua tangan lalu bilas hingga bersih
Diagram Alir	<pre> graph TD A[Melakukan Pretest] --> B[Memberikan penyuluhan Buku Saku] B --> C[Melakukan Posttest] </pre>
Pihak-pihak Terkait	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian - Subjek penelitian

Menggunakan bahan untuk paparan dengan menggunakan SOP demonstrasi.

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

Menurut (Fajar dkk, 2009) Dalam menghasilkan data akurat hal ini instrumen yang dapat digunakan untuk pengumpulan data yang harus memenuhi syarat validitas (kesesuaian) dan reliabilitas (keandalan).

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran untuk menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen. Instrumen ini dibuat sendiri oleh peneliti dan akan diuji cobakan kepada 10 subyek diluar sampel untuk pengolahan data dengan menggunakan aplikasi spss versi 26. Karena dalam hal ini peneliti menggunakan kuisisioner yang tersusun secara tepat maka dari itu perlu adanya uji validitas. Yang digunakan dalam uji korelasi adalah uji korelasi pearson dengan nilai signifikansi (p-value) 0,05 dan dapat disimpulkan bahwa instrumen dapat dikatakan valid apabila memiliki nilai signifikansi $<0,05$ begitupun yang tidak valid apabila nilai signifikansinya $>0,05$ (Dahlan, 2014). Pada penelitian ini, kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data pengetahuan dan perilaku cuci tangan telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan dan Perilaku Cuci Tangan Siswa Kelas IV MI Plus Miftahul Anwar

Validitas merupakan kesahihan atau keakuratan yang digunakan untuk mengetahui seberapa dekat alat ukur dapat menunjukkan yang seharusnya diukur. Sebelum dilakukan uji validitas maka butir-butir instrumen harus dikonsultasikan dengan ahli dan diuji coba. Hasil uji

coba kemudian dianalisa dengan menghitung korelasi antar skor butir instrumen dengan skor total (Fajar dkk, 2009). Uji korelasi yang digunakan yaitu uji Korelasi Pearson dengan nilai signifikansi (*p-value*) 0,05 yang berkesimpulan bahwa instrumen dapat dikatakan valid apabila memiliki nilai signifikansi $<0,05$ dan tidak valid apabila nilai signifikansi $>0,05$ (Dahlan, 2014). Hasil uji validitas kuesioner pengetahuan cuci tangan siswa kelas IV disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan Cuci Tangan

Butir Pertanyaan	<i>p-value</i>	Kesimpulan
1	0,000	Valid
2	0,000	Valid
3	0,001	Valid
4	0,000	Valid
5	0,000	Valid
6	0,000	Valid
7	0,000	Valid
8	0,000	Valid
9	0,000	Valid
10	0,000	Valid

Sumber: Hasil Uji Korelasi Pearson, 2023

Berdasarkan hasil uji Korelasi Pearson yang disajikan pada tabel di atas, diketahui bahwa dari 10 butir pertanyaan semua bernilai *p-value* $<0,05$ sehingga kuesioner pengetahuan cuci tangan dapat disimpulkan telah memenuhi syarat validitas sebagai instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data. Uji validitas juga dilakukan untuk kuesioner perilaku cuci tangan dengan hasil disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas Kuesioner Cuci Tangan

Butir Pernyataan	<i>p-value</i>	Kesimpulan
1	0,000	Valid
2	0,000	Valid
3	0,000	Valid
4	0,000	Valid
5	0,000	Valid
6	0,000	Valid
7	0,000	Valid
8	0,000	Valid

Sumber: Hasil Uji Korelasi Pearson, 2023

Berdasarkan hasil uji Korelasi Pearson yang disajikan pada tabel 4.2 diketahui bahwa dari 8 butir pernyataan pada kuesioner perilaku menunjukkan nilai *p-value* <0,05 sehingga kuesioner cuci tangan dapat dinyatakan telah memenuhi syarat validitas sebagai instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data.

2. Uji Reliabilitas

Tujuan dari uji reliabilitas yaitu untuk mengetahui seberapa akurat atau konsistensi instrumen penelitian apabila diberikan pada orang yang sama namun dengan waktu yang berbeda atau pada orang yang berbeda namun dengan obyek yang sama (fajar dkk, 2009). Pengujian reliabilitas dapat menggunakan uji Alpha Cronbach karena hal ini uji merupakan biasa dilakukan pada instrumen yang memiliki jawaban benar lebih dari 1, contohnya seperti angket atau kuesioner (Yusup, 2018). Jika $\alpha > 0,90$ maka reliabilitas sempurna, jika α antara 0,70 – 0,90 maka reliabilitas tinggi. Namun, jika α 0,50 – 0,70 maka reliabilitas moderat. Dan jika $\alpha < 0,50$ maka reliabilitas rendah. Berikut rumus dari Alpha Cronbach yaitu:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right\}$$

r_{11} = Nilai reliabilitas

$\sum S_i$ = Jumlah varian skor total

S_t = Varian responden untuk item i

K = Jumlah item

- a. Uji Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan dan Perilaku Siswa Kelas IV MI Plus Miftahul Anwar

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh instrumen penelitian dapat menunjukkan konsistensi apabila instrumen tersebut diberikan kepada orang yang sama namun pada waktu yang berbeda atau kepada orang yang berbeda namun pada obyek yang sama (Fajar dkk, 2009). Pengujian reliabilitas dapat menggunakan uji *Alpha Cronbach* karena uji ini biasa dilakukan pada instrumen yang memiliki jawaban benar lebih dari 1, contohnya seperti angket atau kuesioner (Yusup, 2018). Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila koefisien *Alpha Cronbach* bernilai $>0,70$. Hasil uji reliabilitas kuesioner pengetahuan dan perilaku cuci tangan siswa disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 3 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan dan Perilaku Cuci Tangan

Jenis Kuesioner	Nilai <i>Alpha Cronbach</i>	Kesimpulan
Kuesioner pengetahuan	0,911	Reliabel
Kuesioner Perilaku	0,992	Reliabel

Sumber: Hasil *Uji Alpha Cronbach*, 2023

Hasil uji *Alpha Cronbach* yang disajikan pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai *Alpha Cronbach* pada kuesioner pengetahuan sebesar 0,911 sedangkan pada kuesioner perilaku mempunyai nilai *Alpha Cronbach* 0,992 sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kuesioner dapat dinyatakan memenuhi syarat reliabilitas. Terpenuhinya syarat reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa kuesioner pengetahuan dan perilaku layak dijadikan instrumen dalam pengumpulan data.

J. Prosedur Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data primer yaitu data yang diproses langsung dari subjek penelitian yang menggunakan kuesioner sebelum dan sesudah diberikannya penyuluhan pendidikan kesehatan dengan kuesioner berisikan pertanyaan tersusun guna menilai pengetahuan dan perilaku cuci tangan siswa kelas IV MI Plus Miftahul Anwar, dan yang digunakan nanti bentuk kuesioner pengetahuan tertutup dengan 10 pertanyaan dalam jawaban pilihan ganda, serta formulir ceklist dengan 8 pertanyaan dalam jawaban ya dan tidak alias di ceklis.

1. Tahap Persiapan

- a. Peneliti melakukan pengamatan di lingkungan sekolah MI Plus Miftahul Anwar
- b. Peneliti melakukan observasi ulang di MI Plus Miftahul Anwar

- c. Peneliti melakukan studi literatur dan izin studi pendahuluan kepada kepala sekolah
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Peneliti mengurus surat izin penelitian
 - b. Peneliti mengurus surat legal etik
 - c. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian
 - d. Peneliti sebelum melakukan pengumpulan data, maka calon responden akan diberikan oleh peneliti surat permohonan menjadi responden/informed consent
 - e. Peneliti membagikan kuesioner pretest untuk mengukur tingkat pengetahuan siswa. Pada tanggal 27 Maret 2023 dimulai dari jam 08.00-08.20 diberikannya kuesioner pengetahuan.
 - f. Siswa mempraktikkan cuci tangan berdasarkan pengetahuan yang dimiliki untuk hasil pretest peneliti. Pada tanggal 27 Maret 2023 dimulai setelah siswa diberikannya kuesiner pengetahuan kemudian dilanjut dengan praktek cuci tangan di kran/tempat cuci tangan yang ada. Kemudian 1 persatu siswa bergantian untuk melaksanakan cuci tangan dan yang lain menunggu di dalam kelas.
 - g. Peneliti memberikan penyuluhan kepada responden dengan menggunakan buku saku dan mendemonstrasikan cara cuci tangan yang baik dan benar. Pada tanggal 28 Maret 2023 peneliti menjelaskan isi dari buku saku tersebut kepada siswa kemudian peneliti

mengajarkan praktek cuci tangan yang baik dan benar bersama-sama didalam kelas.

- h. Peneliti akan memeriksa kembali jawaban dari responden
- i. Setelah selesai, kuesiner diambil kembali oleh peneliti untuk dilakukannya pengolahan data dan analisa data.

K. Manajemen Data

Data dalam penelitian ini akan menggunakan data primer. Kuesioner digunakan untuk pengumpulan data primer yang diperoleh dari subjek penelitian. Setelah data terkumpul, maka data diolah dengan beberapa tahap berikut :

1. Metode Pengolahan Data

Dilakukan pengolahan data setelah semua data terkumpul sebagai berikut :

a. *Editing*

Dilakukan pengecekan kembali oleh peneliti kelengkapan data dan memeriksa kelengkapan jawaban dalam kuesioner perilaku yang telah diisi dan dikumpulkan oleh responden kepada peneliti. Pemeriksaan dilakukan di tempat sehingga bila terjadi kekurangan akan segera dilengkapi serta apabila ada responden yang menjawab ganda diminta untuk memperbaiki jawaban di kuesioner tersebut.

b. *Coding*

Dilakukannya *coding* merupakan mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. diberikannya kode guna

memudahkan untuk memasukkan data. Kemudian peneliti memberikan kode identitas responden berupa angka seperti :

- 1) Coding nomor urut peserta :
 - a) R1 = nomor urut responden 1
 - b) R1 = nomer urut responden 2
 - c) R3 begitupun seterusnya sampai 50
- 2) Coding karakteristik responden
 - a) 1 = jenis kelamin perempuan
 - b) 2 = jenis kelamin laki-laki
- 3) Coding untuk kisaran umur responden
 - a) 1 = umur “9-10” tahun
 - b) 2 = umur “11-12” tahun
- 4) Coding pernah mendapat informasi cuci tangan
 - a) 1 = “Ya”
 - b) 2 = “Tidak”
- 5) Coding sumber informasi cuci tangan
 - a) 1 = “guru”
 - b) 2 = “puskesmas”
 - c) 3 = “youtube”
 - d) 4 = “majalah”
- 6) Coding untuk pengetahuan dan perilaku
 - a) 1 = kategori “baik”
 - b) 2 = kategori “cukup”

c) 3 = kategori “kurang”

Bertujuan untuk mempermudah proses penelusuran biodata responden saat diperlukan untuk mempermudah penyimpanan dalam arsip data.

c. *Scoring*

Untuk setiap kuesioner pengetahuan yang dikerjakan oleh responden akan diberikan nilai oleh peneliti misal dengan jawaban “benar” skor 1 dan “salah” 0, dengan skoring baik (76%-100%), cukup (56%-75%), kurang ($\leq 55\%$) dan untuk formulir ceklis setiap siswa diminta melakukan cuci tangan dengan jawaban “Ya” skor 1 dan “Tidak” skor 0 dengan skoring baik (76%-100%), cukup (56%-75%), kurang ($\leq 55\%$). Dengan menjumlahkan skor dari kuesioner perilaku sehingga dapat diketahui hasil dari nilai perilaku masing- masing responden.

d. *Tabulating*

Hasil skor kuesioner akan dimasukkan kedalam program atau software komputer dan data yang dimasukkan telah berbentuk kode. Data-data dimasukkan atau dibuat dalam bentuk tabel distribusi, frekuensi yang nanti dihitung dengan persentase keseluruhan data dimasukkan dalam tabel master sheet.

2. Data Analisis

a. Univariat

Analisis univariat dilakukan dengan cara perhitungan mean dan distribusi frekuensi tentang karakteristik responden dan perilaku

sebelum dan sesudah diberikannya penyuluhan. Untuk kategori interpretasi data sebagai berikut:

0%	= tidak satupun
1-25%	= sebagian kecil
26-49%	= hampir setengah
50%	= setengah
51-75%	= sebagaian besar
76-99%	= hampir seluruhnya
100%	= seluruhnya (Warsito, 1992)

b. Bivariat

Analisa ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penyuluhan menggunakan media buku saku terhadap pengetahuan dan perilaku cuci tangan siswa kelas IV MI Plus Miftahul Anwar. Sebelum dilakukan analisa bivariat, data pengetahuan dan perilaku cuci tangan diuji kenormalan datanya menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Apabila data berdistribusi normal, maka uji lanjutan yang digunakan yaitu paired t-test. (Paired t-test) menguji perbedaan dari dua pengamatan. Uji tersebut dilakukan pada subjek dengan proses sebelum maupun sesudah, atau subjek dengan berpasangan atau sejenis. Jika salah satu sampel atau keduanya tidak berdistribusi normal, maka uji hipotesis perbandingan dapat dilakukan melalui metode statistik non parametrik dengan Uji Mann Whitney. Apabila

data keduanya berdistribusi tidak normal, maka uji lanjutan yang digunakan yaitu Wilcoxon.

L. Etika Penelitian

1. Informed Consent (Lembar Persetujuan Partisipan)

Sebelum responden menandatangani lembar persetujuan, maka sebelumnya peneliti akan menjelaskan terlebih dulu tujuan dan maksud yang akan diteliti. Jika responden bersedia maka responden akan menandatangani.

2. Anonymity (Tanpa Nama)

Anonimiy gunanya untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, sehingga identitas responden akan tetap aman cukup dengan mencantumkan kode tiap masing-masing responden agar tetap aman.

3. Confidentiality (Kerahasiaan)

Peneliti juga menjamin kerahasiaan informasi yang diperoleh oleh responden, sehingga pada penyajian datapun yang ditampilkan hanya yang berhubungan pada peneliti itu saja.

4. Ethical clearance

Ethical clearance dapat diartikan dengan kelayakan kode etik adalah keterangan yang tertulis diberikan pada komisi etik penelitian, karena riset yang melibatkan makhluk hidup itu menyatakan ialah suatu proposal riset dapat dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu.

Yang menjamin kelayakan etik, peneliti sudah mengajukan telaah etik kepada komisi etik penelitian Poltekkkes Malang.